

ABSTRAK

Nurul Fadhlya Hidayatunnisa (1178020189) : “Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada karyawan PT. Scudetto Prima Transportasi di Desa Panjalin Kabupaten Majalengka”.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka akan terjadi perubahan kondisi lingkungan perusahaan di dalam organisasi maupun di luar organisasi yang berdampak terhadap produktivitas karyawan. Besarnya tuntutan kinerja atau standar target kinerja yang ditentukan oleh perusahaan, maka setiap karyawan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, namun jika perusahaan memiliki sumber daya manusia yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan, maka akan menuai konflik, tekanan atau stres terhadap karyawan yang akan memengaruhi pada kinerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen konflik kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja karyawan pada karyawan PT. Scudetto Prima Transportasi di Desa Panjalin Kabupaten Majalengka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini dipilih sampel sebanyak seluruh populasi karyawan yang berjumlah 75 orang. Alat yang digunakan untuk menganalisis data di dalam penelitian ini adalah SPSS *Statistics* 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh konflik kerja dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Scudetto Prima Transportasi yaitu sebesar 17,9% sedangkan sisanya yaitu 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) variabel konflik kerja menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan tabel koefisien yang menunjukkan nilai dari t_{hitung} konflik kerja lebih besar dari t_{tabel} ($-2,755 > -1,99346$) dengan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$). Selanjutnya, variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil output uji parsial (Uji t) dimana pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai dari t_{hitung} stres kerja lebih besar dari t_{tabel} ($-2,657 > -1,99346$) dengan nilai signifikansi ($0,010 < 0,05$). Secara simultan (Uji F) maka didapatkan hasil yaitu secara simultan variabel Konflik Kerja dan Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan dengan hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,941 > 3,12$).

Kata Kunci : Konflik Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Karyawan